

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study research*) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan proses yang terjadi dalam suatu peristiwa berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata, penjelasan, atau pengamatan terhadap perilaku atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan studi kasus digunakan karena memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang masalah spesifik dan kontekstual, memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti tanpa memanipulasi kondisi yang ada (Fadli, 2021).

Penelitian ini berfokus pada pengkajian satu objek penelitian secara mendalam sebagai suatu kasus. Pada penelitian ini, studi kasus dilakukan pada satu bayi dengan kondisi BBLR di RSUD Karsa Husada, Kota Batu. Studi Kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan lebih rinci mengenai permasalahan secara menyeluruh dari pengkajian awal hingga evaluasi disertai catatan perkembangan pada bayi dengan BBLR di RSUD Karsa Husada, Kota Batu. Informan penelitian ini meliputi ibu dan keluarga bayi, serta tenaga kesehatan yang bertugas di unit perawatan neonatal.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah satu bayi dengan diagnosis BBLR dan menjalani perawatan di Ruang Perinatologi, RSUD Karsa Husada, Kota Batu. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dengan BBLR dan bayi dengan berat badan 1500-2499 gram, tidak mengalami kelainan kongenital berat, bayi dapat menyusu dan menelan dengan baik, bayi lahir dengan usia gestasi ≥ 32 minggu. Bayi diasuh sejak hari pertama.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi bayi dengan tidak dapat menyusu atau tidak mempunyai reflek hisap yang baik, bayi dengan kelainan kongenital berat yang mengancam jiwa serta bayi yang sedang dalam proses rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan lain.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Perinatologi RSUD Karsa Husada, Kota Batu, dan dilanjutkan kunjungan ke rumah pasien 3 kali.

3.3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian studi kasus ini tiga kali kunjungan, yaitu pada bulan Mei (06 dan 12 Mei 2026) dan Juni (08 Juni 2026).

3.4 Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam laporan ini adalah asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR. Penelitian ini menitikberatkan pada proses identifikasi, penatalaksanaan, serta evaluasi asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi	Definisi	Parameter	Instrument
Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR antara 1500 - <2500 gram, usia bayi saat penelitian berlangsung kurang dari 28 hari, tidak mengalami kelainan kongenital berat, dan bayi dapat menyusu dan menelan dengan baik (tidak mengalami kesulitan minum).	Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah varney yaitu sebagai berikut: 1. Pengkajian/ pengumpulan data yaitu dengan data subjektif dan objektif 2. Identifikasi diagnosa 3. Masalah potensial 4. Tindakan segera 5. Intervensi 6. Penatalaksanaan 7. Evaluasi	Pengkajian kondisi awal bayi BBLR, pemantauan suhu tubuh dan tanda vital, pemberian nutrisi (ASI/perawatan nutrisi lainnya), pencegahan infeksi dan komplikasi, perawatan harian bayi selama masa perawatan.	1. Format atau lembar pengkajian asuhan kebidanan pada BBLR sesuai dengan SOP 2. Lembar observasi bayi 3. Grafik Venton 4. Buku KIA 5. MTBM 6. Timbangan bayi 7. Termometer 8. Metlin 9. New Ballard Score

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data pada studi kasus. Penggunaan instrumen yang tepat

diharapkan dapat mendukung kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam studi kasus ini meliputi lembar pengkajian asuhan kebidanan bayi baru lahir, format pemeriksaan fisik, pedoman wawancara, SOP Perawatan Metode Kanguru, serta lembar observasi. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek melalui wawancara dengan orang tua bayi, observasi, dan pemeriksaan fisik pada bayi dengan BBLR.
2. Bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam studi kasus ini meliputi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), buku KIA bayi kecil, serta rekam medis pasien di RSUD Karsa Husada Kota Batu. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer dan mendukung proses pengkajian dalam studi kasus.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini, yaitu:

1. Anamnesis

Anamnesis dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber sehingga peneliti dapat memahami peristiwa yang terjadi secara lebih mendalam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab secara interaktif sesuai dengan konteks kejadian yang dialami. Data anamnesis yang dikumpulkan meliputi identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, serta riwayat kehamilan dan kelahiran.

Informasi tersebut diperoleh dari orang tua bayi sebagai sumber data utama.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung untuk mengetahui adanya perubahan atau aspek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan pemeriksaan fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, sehingga dapat melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil anamnesis..

3. Format pengkajian

Digunakan sebagai media pencatatan untuk mendokumentasikan hasil pengkajian secara komprehensif pada bayi baru lahir yang meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan fisik, serta kondisi klinis bayi yang disusun secara sistematis dan terstruktur.

4. Lembar observasi klinis

Observasi digunakan sebagai metode untuk memantau secara langsung pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi oleh bidan. Melalui metode ini, peneliti juga dapat mendokumentasikan perubahan kondisi bayi selama masa perawatan, meliputi tanda-tanda klinis serta hasil pemantauan yang dilakukan secara berkala.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berkaitan dengan kondisi

pasien, seperti rekam medis (*medical record*). Melalui cara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai riwayat kesehatan pasien, status pasien, catatan harian perawat, serta hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

3.5.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

1. Mengurus surat perizinan yang berkaitan dengan pelaksanaan studi kasus.
2. Menentukan subjek studi kasus yaitu bayi dengan BBLR yang memenuhi kriteria. di Ruang Perinatologi RSUD Karsa Husada, Kota Batu.
3. Menyiapkan format pengkajian, lembar observasi, dan alat pemeriksaan yang diperlukan.
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada ibu dan keluarga serta menjelaskan tujuan pelaksanaan studi kasus.
5. Meminta kesediaan ibu menjadi subjek studi kasus dengan menandatangani lembar *informed consent*.
6. Peneliti melakukan pengambilan data sebagai dasar penelitian
7. Melakukan deteksi dini tanda bahaya neonatus menggunakan pendekatan MTBM.
8. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data sesuai dengan hasil yang diperoleh.

9. Kemudian peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil pengkajian untuk menegakkan diagnosis dan menentukan kebutuhan asuhan.
10. Selanjutnya peneliti menyusun pembahasan, kesimpulan, dan laporan studi kasus berdasarkan hasil yang diperoleh.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam studi kasus ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bidan dan perawat, observasi, serta studi dokumentasi rekam medis dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi dengan BBLR. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan cara membandingkan antara asuhan kebidanan yang diberikan di lapangan dengan teori serta standar asuhan kebidanan yang relevan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini disusun dalam bentuk uraian naratif secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi dengan BBLR. Data disajikan berdasarkan tahapan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi. Selain itu, penyajian data juga mencakup pemantauan kondisi bayi selama masa perawatan, seperti perkembangan fisik, pemenuhan nutrisi, pengendalian suhu tubuh, pencegahan infeksi, serta pemantauan tanda-tanda vital.

3.7 Etika Penelitian

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak serta menjaga kenyamanan subjek yang terlibat. Adapun penerapan etika penelitian dalam studi kasus ini meliputi:

1. Perizinan pengambilan data diperoleh dari institusi pendidikan serta pihak rumah sakit tempat pelaksanaan studi kasus sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan.
2. Persetujuan pelaksanaan studi kasus diberikan melalui lembar persetujuan (*Informed Consent*) oleh pihak terkait setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan dan prosedur studi kasus.
3. Tanpa nama (*Anonymity*) digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas klien atau subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subjek pada lembar pengumpulan data maupun dalam Laporan Tugas Akhir, tetapi menggunakan inisial atau kode tertentu.
4. Kerahasiaan (*Confidential*) identitas subjek penelitian dijaga dengan tidak mencantumkan nama asli bayi maupun identitas ibu dalam laporan studi kasus.
5. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk keperluan akademik dan penyusunan laporan studi kasus.
6. Pengumpulan data dilakukan tanpa menimbulkan risiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian serta tetap memperhatikan kenyamanan dan hak pihak yang terlibat.

7. Surat kelayakan etik (*Ethical Approval*) dengan nomor surat “No.DP.04.03/F.XII.31/0276/2026” diterbitkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 28 April 2026.
8. Surat permohonan izin penelitian RSUD Karsa Husada dengan nomor surat “No.PP.01.04/F.XIII/16/300/2026” ditetapkan di RSUD Karsa Husada pada tanggal 30 April 2026.